

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak bluberi (*Vaccinium spp.*) terhadap kadar kolesterol total pada tikus Sprague-Dawley model diabetes.
2. Ekstrak bluberi (*Vaccinium spp.*) yang digunakan dalam penelitian ini secara kualitatif teridentifikasi mengandung senyawa bioaktif yaitu flavonoid dan triterpenoid.
3. Berat badan tikus Sprague-Dawley pada kelompok K2, K3, K4, P1, P2, dan P3 mengalami peningkatan setelah pemberian pakan tinggi lemak selama 2 minggu dibandingkan berat badan setelah aklimatisasi.
4. Kadar GDP tikus Sprague-Dawley pada kelompok K3, K4, P1, P2, dan P3 mengalami peningkatan setelah induksi aloksan dibandingkan sebelum induksi aloksan.
5. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak bluberi (*Vaccinium spp.*) terhadap kadar kolesterol total pada tikus Sprague-Dawley model diabetes dengan dosis 125 mg/kgBB.
6. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak bluberi (*Vaccinium spp.*) terhadap kadar kolesterol total pada tikus Sprague-Dawley model diabetes dengan dosis 250 mg/kgBB.
7. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak bluberi (*Vaccinium spp.*) terhadap kadar kolesterol total pada tikus Sprague-Dawley model diabetes dengan dosis 500 mg/kgBB.

8. EBB dosis 125 mg/kgBB merupakan dosis paling optimal pada penelitian ini dan secara statistik memiliki efektivitas yang sebanding dengan simvastatin dalam menurunkan kadar kolesterol total pada tikus Sprague-Dawley model diabetes.

## V.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kuantifikasi senyawa bioaktif dalam ekstrak bluberi sehingga hubungan dosis, kandungan senyawa aktif, dan efek hipokolesterolemik dapat dianalisis secara lebih terukur dan akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan uji toksisitas akut maupun subkronis untuk memastikan keamanan penggunaan ekstrak bluberi sebagai kandidat terapi komplementer pada dislipidemia diabetik.